

BLENDED PROJECT BASED LEARNING (BPBL) IN PROSE LECTURE AMID PANDEMIC AND POST PANDEMIC COVID-19

BLENDED PROJECT BASED LEARNING (BPBL) PADA PELAJARAN PROSA DI TENGAH PANDEMI DAN PASCA PANDEMI COVID-19

Wanawir AM¹, Lisdwiana Kurniati², Sutarno Sutarno³
Muhammadiyah University of Pringsewu

ABSTRACT

The pandemic Covid-19 indirectly brought impacts in hastens 4.0 education eras through using of technology in teaching and learning practice. Teaching activities in higher education in post pandemic situation should be conducted effectively through using of both classroom teaching activities and online activities namely blended learning. This study investigated how blended project based learning (PBBL) implemented by lecturer in prose lecture in post pandemic context. Experiment using pre-test and post-test one group design was applied in this study. The data of this study are both quantitative and qualitative data. The findings of the study showed that the implementation of blended project based learning in prose lecture successfully help the students in acquiring the objectives of the lecture as well as help students in accomplishing the project of the lecture.

Keywords: Blended Project Based Learning (BPBL), Prose Lecture, Pandemic Covid-19, Post-Pandemic Covid-19

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 secara tidak langsung membawa dampak dalam percepatan era pendidikan 4.0 melalui pemanfaatan teknologi dalam praktik belajar mengajar. Kegiatan pengajaran di perguruan tinggi dalam situasi pasca pandemi harus dilakukan secara efektif melalui penggunaan kegiatan pengajaran di kelas dan kegiatan online yaitu blended learning. Penelitian ini mengkaji bagaimana blended project based learning (PBBL) yang diterapkan dosen dalam perkuliahan prosa dalam konteks pascapandemi. Eksperimen menggunakan pre-test dan post-test one group design diterapkan dalam penelitian ini. Data penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan blended project based learning dalam perkuliahan prosa berhasil membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan perkuliahan serta membantu mahasiswa dalam menyelesaikan proyek perkuliahan.

Kata kunci: Blended Project Based Learning (BPBL), Perkuliahan Prosa, Pandemi Covid-19, Paska Pandemi Covid-19

1.PENDAHULUAN

Merebaknya Covid-19 secara global telah mengubah tren belajar mengajar dari kegiatan belajar mengajar tradisional atau tatap muka (F2F) menjadi pembelajaran digital yaitu

kegiatan belajar online yang sangat mengandalkan teknologi. Penerapan pembelajaran online dalam proses belajar mengajar di tengah pandemi Covid-19 secara tidak langsung mempercepat era pendidikan 4.0 terutama di perguruan tinggi. Pendidikan 4.0 adalah jawaban atas kebutuhan IR 4.0 di mana manusia dan teknologi diselaraskan untuk memungkinkan kemungkinan baru visi pembelajaran baru yang mendorong peserta didik untuk belajar tidak hanya keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan tetapi juga untuk mengidentifikasi sumber untuk mempelajari keterampilan ini dan pengetahuan (Hussin, 2018). Apalagi lulusan di era pendidikan 4.0 dipersiapkan secara mental untuk menciptakan lapangan kerja berbasis pengetahuan dan karakter dengan memiliki keahlian baru, beradaptasi, mengelola, dan memanfaatkan IR 4.0 dengan menjadi pemikir kritis, pemecah masalah, inovator, komunikator dan memberikan kepemimpinan berbasis nilai. (Heriyanto dkk, 2019:328). Lulusan 4.0 tersebut dapat dipersiapkan melalui kombinasi kurikulum yang sangat baik, materi kuliah yang baik, serta instruksi belajar mengajar yang tepat. Sementara itu dalam situasi pandemi dan situasi pasca pandemi ini untuk memperoleh lulusan 4.0 adalah kerja keras oleh karena itu metode pengajaran yang tepat harus diterapkan. Blended learning diasumsikan sebagai salah satu metode pengajaran yang dapat diterapkan di pendidikan tinggi terutama dalam situasi pasca pandemi ini.

Blended learning adalah konsep yang mencakup framing proses belajar mengajar yang menggabungkan pengajaran tatap muka dan didukung oleh TIK (Setyaningrum, 2018). Lebih lanjut, Cronje (2020) menegaskan bahwa blended learning dengan kata lain hampir semua kombinasi teknologi, pedagogi, dan bahkan tugas pekerjaan. Sementara itu Kaur (2013) menyebutkan komponen blended learning terdiri dari komponen lingkungan belajar yang dapat sinkron atau asinkron, komponen media yang mengacu pada kendaraan yang hanya menyampaikan konten, komponen instruksional yang digunakan untuk memilih strategi instruksional yang paling tepat yang mendukung pembelajaran. tujuan. Lalima dan Dangwal (2017) menegaskan bahwa blended learning memiliki beberapa keunggulan seperti sebagai bagian dari pembelajaran dilakukan melalui ICT, mode online atau offline sehingga guru dan siswa mendapatkan lebih banyak waktu di kelas untuk latihan kreatif dan kooperatif; siswa mendapatkan keuntungan dari pembelajaran online dan CAI tanpa kehilangan unsur interaksi sosial dan sentuhan manusiawi dari pengajaran tradisional; itu memberikan lebih banyak ruang untuk komunikasi; siswa menjadi lebih paham teknologi dan mereka mendapatkan kefasihan digital yang lebih baik; siswa memiliki profesionalisme yang lebih kuat saat mereka

mengembangkan kualitas seperti motivasi diri, tanggung jawab diri, disiplin; itu memperbarui konten pembelajaran dan dengan demikian memberi kehidupan baru pada pembelajaran yang sudah mapan.

Mata kuliah prosa merupakan salah satu mata kuliah sastra yang harus diambil oleh mahasiswa pendidikan bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Pringsewu. Setelah menempuh mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan memiliki pengetahuan yang memadai tentang konsep prosa fiksi, asal mula prosa fiksi, perkembangan prosa fiksi, dan unsur-unsur utama prosa fiksi. Selain memiliki pengetahuan yang memadai tentang prosa fiksi, dalam mata kuliah ini mahasiswa harus menghasilkan informasi proyek penulisan cerpen. Terkait dengan angka lulusan era pendidikan 4.0, situasi pascapandemi serta standar kompetensi mata kuliah prosa, blended project based learning (BPBL) cocok diterapkan di kelas prosa. Blended project based learning merupakan perpaduan antara metode project based learning dengan metode blended learning. Pembelajaran berbasis proyek adalah metode pembelajaran yang terdiri dari serangkaian kegiatan ilmiah seperti perumusan masalah/pertanyaan, penyelidikan, tugas kerja dan penyelesaian proyek atau produk (Putri & Hendarwati, 2018). Pembelajaran berbasis proyek membawa beberapa manfaat dalam pengajaran dan pembelajaran seperti meningkatkan pemahaman siswa tentang pelajaran (Barak dan Dori, 2005, memberikan dukungan terbesar bagi guru dan siswa untuk mengembangkan kapasitas komprehensif (Guo dan Yang, 2012), meningkatkan keterlibatan siswa (Almula, 2020).

Penelitian ini menginvestigasi implementasi blended project based learning dalam kuliah prosa di tengah situasi pandemi dan pasca pandemi. Beberapa penelitian tentang topik yang dibahas digunakan untuk membandingkan penelitian terbaru dengan penelitian sebelumnya. Dwinata (2020) meneliti “Pembelajaran terpadu dalam pengajaran apresiasi sastra”. Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitiannya. Ada 3 fokus pembelajaran yang digunakan dalam penelitian yaitu pembelajaran online yang dipersonalisasi, diskusi kelompok kecil dan presentasi proyek online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kombinasi ketiga model tersebut sangat cocok digunakan sebagai metode pembelajaran apresiasi sastra. Apalagi model pembelajaran sangat ditentukan oleh kesesuaian model pendidikan, teknik, dan metode pembelajaran, serta kesiapan sarana dan prasarana. Penelitian kedua dilakukan oleh Cronin dan Caria (2019) dengan judul “A project based learning pathway in a blended learning course in moodle”. Proyek tersebut berjudul “Tugas: proyek profil perusahaan Anda” dengan

tujuan utama untuk melibatkan siswa dengan proyek pembelajaran berbasis materi yang menawarkan tujuan yang tepat di seluruh rangkaian kegiatan dan tugas studi. Temuan melaporkan tingkat keterlibatan dan antusiasme yang tinggi untuk jenis pembelajaran berbasis proyek dalam bentuk digital. Terakhir dalam studi yang dilakukan oleh Prawoto dan Pramulia (2019) dengan judul “Pembelajaran Sastra Berbasis Blended Learning”. Temuan tersebut melaporkan bahwa model pembelajaran berbasis blended learning dapat meningkatkan hasil belajar sastra. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kecenderungan siswa untuk lebih aktif, inovatif, kreatif, dan antusias dalam belajar mandiri, dan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan. Dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian terbaru ini meneliti salah satu genre sastra yaitu prosa dengan menggunakan blended pembelajaran berbasis proyek.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan desain pre-test dan post-test one group design. Data kuantitatif diambil dari nilai proyek siswa; sedangkan data kualitatif diambil dari angket dan lembar observasi baik proses belajar mengajar maupun tugas akhir. Partisipan penelitian ini adalah 48 mahasiswa program studi pendidikan bahasa Inggris yang mengikuti kelas prosa yang dilakukan secara blended learning; pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online secara sinkron menggunakan Google meet dan asynchronous menggunakan Google classroom. Proses belajar mengajar dilakukan dalam 16 kali pertemuan yang terbagi menjadi 8 pertemuan untuk membahas materi tentang teori-teori prosa fiksi terutama tentang cerpen yang dilakukan melalui pembelajaran online dan 8 pertemuan untuk menyelesaikan proyek yang dilakukan secara tatap muka. Selanjutnya produk akhir dinilai menggunakan inter rater oleh dua orang dosen; dosen mata kuliah dan satu dosen ahli prosa.

Tabel 1. Rencana Penerapan Blended Project Based Learning Pada Mata Kuliah Prosa

Proyek Akhir	Materi Pembelajaran	Tugas Proyek
Latar Belakang Produk	1. Defisi, Jenis, dan Karakter Cerita Pendeik	T1: Menentukan Ide
Memahami Unsur Intrinsik Prosa	2. Sudut Pandang	T2: Menentuka Sudut Pandang Cerita
	3. Penokohan dan Perwatakan	T3: Mengembangkan Karakter
	4. Tema, Motif, Nada	T4: Memilih Tema, Motif, dan Nada
	5. Bagaimana Menulis Cerita Pendek	T5: Membuat Outline
		T6: Menulis Cerita Pendek

		T7: Revisi, Edit
Produk Akhir	4. Presentasi Luring	Cerita Pendek
Kesimpulan dan Saran	5. Diskusi Luring	Lembar Evaluasi

3. HASIL DAN ANALISA

Penelitian ini menginvestigasi implementasi blended project based learning dalam perkuliahan prosa di tengah pandemi dan pascapandemi covid-19. Blended learning dinilai paling cocok diterapkan dalam proses belajar mengajar di masa pandemi dan pasca pandemi. 8 pertemuan pertama kelas prosa dilakukan melalui pembelajaran online karena peraturan pemerintah tentang pembelajaran online di tengah pandemi covid-19 dan 8 pertemuan kedua kelas prosa dilakukan melalui tatap muka mengikuti peraturan pemerintah yang mengizinkan kegiatan belajar tatap muka. Proses belajar mengajar melalui pembelajaran online dilakukan secara synchronous dan asynchronous. Kegiatan sinkron dilakukan melalui google meet dimana dosen menjelaskan materi menggunakan slide dan video pembelajaran. Sedangkan asynchronous dilakukan melalui Google classroom sebagai media diskusi dan komunikasi antara dosen dan mahasiswa serta sebagai media penyampaian tugas. Data penelitian ini terdiri dari dua data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif penelitian ini diambil dari nilai rata-rata tugas akhir, nilai rata-rata penugasan proyek dan nilai rata-rata posttest. Sedangkan data kualitatif diambil dari lembar observasi belajar mengajar dan lembar observasi penugasan proyek. Hasilnya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Table 2. Nilai Rata-rata Pada Nilai Tugas Proyek dan Nilai Posttes

Tugas Proyek	Nilai Tugas	Tujuan Pembelajaran	Nilai Posttest
Memilih Ide Cerita	76	Mahasiswa Mampu Memahami Definisi, Karakteristik, dan Jenis Cerita Pendek	80
Menentukan Sudut Pandang Cerita	78	Mahasiswa Memahami Sudut Pandang Cerita	76
Mengembangkan Penokohan dan Perwatakan	78	Mahasiswa Memahami Penokohan dan Perwatakan	80
Memilih Tema, Motif, Nada	80	Mahasiswa Memahami Tema, Motif, dan Nada	82
Membuat Outline	85		
Menulis Cerita Pendek1	68		
Menulis Cerita Pendek 2 (Produk Akhir)	90		
Nilai Rata-rata	79	Nilai Rata-rata	79.5

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai rata-rata posttest materi tentang pengertian, ciri-ciri dan jenis cerpen adalah 80. Artinya pemahaman siswa terhadap materi ini sangat baik. Untuk materi kedua tentang pemahaman sudut pandang, dengan nilai rata-rata posttest adalah 76. Artinya pemahaman siswa tentang sudut pandang baik. Materi ketiga tentang karakter dan karakterisasi dengan nilai rata-rata posttest 80. Hal ini menunjukkan bahwa siswa memiliki pemahaman yang sangat tinggi tentang karakter dan karakterisasi. Materi terakhir tentang pemahaman tema, motif dan nada cerita pendek dengan nilai rata-rata posttest 82. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa tentang tema, motif, dan nada cerita pendek sangat tinggi. Sedangkan untuk nilai rata-rata semua aspek bahan ajar adalah 79,5 atau dikategorikan tinggi.

Untuk tugas proyek, kegiatan pertama adalah menyeleksi ide cerita. Rerata skor untuk fase ini adalah 76 atau tergolong tinggi. Apalagi dalam menentukan sudut pandang cerita, nilai rata-ratanya adalah 78 yang tergolong tinggi. Tugas selanjutnya adalah mengembangkan karakter. Pada tahap ini rata-rata skor adalah 78 atau tergolong tinggi. Dalam pemilihan tema, motif dan nada rata-rata skor yang didapat adalah 80 atau tergolong tinggi. Tugas proyek selanjutnya adalah membuat outline cerita pendek. Pada fase ini rata-rata skor adalah 85 atau tergolong tinggi. Setelah siswa membuat outline, siswa melanjutkan tugas menginformasikan menulis cerpen. Pada penulisan cerpen pertama nilai rata-ratanya cukup baik. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan karakter dan juga dalam menentukan sudut pandang. Setelah mendapat evaluasi dan saran dari dosen dan ahli, mahasiswa melakukan tugas tahap terakhir yaitu menginformasikan produk akhir cerita pendek. Nilai rata-rata untuk tugas akhir adalah 90 atau tergolong sangat tinggi.

Pembelajaran berbasis proyek campuran beberapa bermanfaat untuk pengajaran prosa di tengah pandemi dan pasca pandemi covid-19. Pembelajaran berbasis proyek campuran membantu siswa untuk memperoleh tujuan kursus dengan lebih baik serta untuk menyelesaikan proyek. Temuan penelitian ini serupa dengan temuan penelitian Alamri (2021) yang menemukan hubungan yang signifikan antara pendekatan BPBL terhadap efikasi diri yang dirasakan, kenikmatan yang dirasakan, manfaat yang dirasakan, niat perilaku menggunakan BPBL, dan prestasi akademik siswa.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Blended project based learning telah berhasil diterapkan dalam perkuliahan prosa di tengah pandemi dan pasca pandemi covid-19. Kegiatan

belajar mengajar dilakukan dengan menggunakan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online baik synchronous menggunakan google meet maupun asynchronous menggunakan google classroom. Dengan menggunakan blended project based learning, mahasiswa mampu memahami materi perkuliahan dengan baik selain mampu membuat produk akhir dengan baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian makalah ini tidak mungkin terwujud tanpa partisipasi dan bantuan banyak pihak yang namanya mungkin tidak dapat disebutkan satu per satu. Kontribusi mereka sangat dihargai dan diakui dengan rasa terima kasih. Namun demikian, penghargaan dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kami sampaikan khususnya kepada: Rektor Universitas Muhammadiyah Pringsewu dan juga para mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pringsewu yang terlibat aktif dalam penelitian ini. Di atas segalanya, terima kasih kepada Tuhan Yang Mahakuasa, pemilik pengetahuan dan kebijaksanaan, untuk cinta yang tak terhitung jumlahnya ini.

REFERENSI

- Alamri, Mahdi Mohammed. 2021. Using Blended Project Based Learning for Students' Behavioral Intention to Use and Academic Achievement in Higher Education. *Educ. Sci.* 11.207.
- Almulla, Mohammed Abdullatif. 2020. The Effectiveness of the Project-Based Learning (PBL) Approach as a Way to Engage Students in Learning. *SAGE Journals*, July-September, pp.1-15.
- Barak, Miri; Dori, Yehudit Judy. 2005. Enhancing Undergraduate Students' Chemistry Understanding through Project Based Learning in an IT Environment. *Science Education* 89(1), pp. 117-139.
- Cronje, J.C. 2020. Towards a New Definition of Blended Learning. *The Electronic Journal of e-Learning*, 18(2), pp. 144-121.
- Cronin, M; Caria, M. 2019. A Project Based Learning Pathway in a Blended Learning Course in Moodle. *Proceeding of EDULEARN 19 Conference*, pp. 3050-3056.
- Dwinata, Erna. 2020. Blended Learning in Teaching Literary Appreciation. *BRIGHT: A Journal of English Language Teaching, Linguistics, and Literature*, vol.3, no.1, pp. 46-55
- Guo, Shaoqing; Yang, Yanjun. 2012. Project-Based Learning: An Effective Approach to link Teacher Professional Development and Students Learning. *Journal of Educational Technology Development and Exchange (JETDE)* 5 (2), pp.41-56.
- Heriyanto, et.al. 2019. Character Education in the Era of Industrial Revolution 4.0 and its Relevance to the High School Learning Transformation Process. *Utopia y Praxis Latinoamericana*, vol. 24, no.5, pp. 327.
- Husin, Anealka Aziz. 2018. Education 4.0 Made Simple: Ideas for Teaching. *International Journal of Education & Literacy Studies*, vol.6, issue 3, pp. 92-98.
- Kaur, Manjot. 2013. Blended Learning- its Challenge and Future. *Procedia-Social and Behavioral Science* 93, pp. 612-617.
- Lalima; Dangwal, Kiran Lata. 2017. Blended Learning: an Innovative Approach. *Universal Journal of Educational Research* 5(1), pp. 129-136.
- Miles, M.B; and Huberman, A.M. 1994. *Qualitative Data Analysis: A Source Book of New Method (2nd ed.)* Thousand Oaks: Sage.
- Prawoto, Eko Cahyono; Pramulia, Pana. 2019. Pembelajaran Sastra Berbasis Blended Learning. *Afektor*, vol.6, issue.1, pp. 37-42
- Putri, Suci Utami; Hendarwati, Yuyu. 2018. Blended Project Based Learning: Strategy for Improving Critical Thinking of Pre-Service Teachers in Science Education. *Proceeding of the 1st UR International Conference on Educational Science*, pp. 152-157.
- Setyaningrum, Wahyu. 2018. Blended Learning: Does it Helps Students in Understanding Mathematical Concepts? *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 5(2), pp.244-253.

